

ABSTRAK

Juwita Rahmadania : Strategi Penanganan Korban Kekerasan Seksual Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ditemukannya data korban kekerasan seksual pada anak yang setiap tahun terjadi peningkatan. Dalam mengatasi hal tersebut pemerintah harus menyusun strategi penanganan korban kekerasan seksual pada anak. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Bandung merupakan salah satu lembaga yang mempunyai Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) yang menangani permasalahan tersebut

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana strategi penanganan korban kekerasan seksual pada anak oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung. Teori yang digunakan yaitu teori manajemen strategik dari Wheelen & Hunger (2012:16), yang memuat 4 dimensi yaitu: analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi dan kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam strategi penanganan korban kekerasan seksual pada anak oleh DP3A Kota Bandung yang dikaitkan dengan dimensi teori memuat tiga hal, yaitu dalam dimensi analisis lingkungan tidak terealisasi dengan baik disebabkan oleh sulitnya pengendalian analisis lingkungan eksternal dikarenakan luasnya lingkup eksternal, lalu dalam dimensi implementasi strategi terdapat pelayanan yang tidak maksimal hal ini disebabkan oleh kurangnya realisasi anggaran pada program pemenuhan hak anak & perlindungan khusus anak, dan pada dimensi evaluasi strategi tidak terealisasi dengan baik karena adanya pengukuran kinerja pegawai yang pelaksanaannya tidak menyeluruh.

Kata Kunci : Strategi, Penanganan, Kekerasan Seksual, Anak.

Abstrack

Juwita Rahmadania : *Strategy for Handling Victims of Sexual Violence against Children by the Bandung City Women's Empowerment and Child Protection Service*

This research was motivated by the discovery of data on victims of sexual violence against children, which increases every year. To overcome this, the government must develop a strategy for handling victims of sexual violence against children. The Bandung City Women's Empowerment and Child Protection Service (DP3A) is one of the institutions that has a Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA) which handles this problem.

The aim of this research is to find out the strategies for handling victims of sexual violence against children by the Bandung City Women's Empowerment and Child Protection Service. The theory used is the strategic management theory from Wheelen & Hunger (2012: 16), which contains 4 dimensions, namely: environmental analysis, strategy formulation, strategy implementation, and evaluation and control. The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach.

The results of the research show that the strategy for handling victims of sexual violence against children by the Bandung City DP3A which is linked to the theoretical dimensions contains three things, namely in the environmental analysis dimension it is not realized well due to the difficulty of controlling the external environmental analysis due to the wide external scope, then in the dimensions implementation of the strategy, there are services that are not optimal, this is due to a lack of budget realization for programs to fulfill children's rights & special protection for children, and in the evaluation dimension the strategy is not realized properly because there are employee performance measurements whose implementation is not comprehensive.

Keywords: Strategy, Treatment, Sexual Violence, Children.